

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H. T., & Ruhyana. (2015). Pengaruh pemberian terapi relaksasi progresif terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di rsu pku muhammadiyah bantul, 15.
- International, N. (n.d.). *NANDA_International_2015-2017*.
- Jek Amidos Pardede, & Galvani Volta Simanjuntak Rutkotae Laia. (2020). GEJALA RISIKO PERILAKU KEKERASAN MENURUN SETELAH DIBERIKAN PRGRESSIVE MUSCLE RELAXATION THERAPY PADA PASIEN SKIZOFRENIA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*.
- Karina, Y., & Widiani, E. (2020). Relaksasi Otot Progresif Pada Klien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Ansietas (Studi Kasus). *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(1), 7–16.
- Keliat, B. A., Akemat, Helena, N., & Nurhaeni, N. (2011). *Proses keperawatan kesehatan jiwa*. EGC, Jakarta.
- Madayati, H. F. F., Rochmawati, D. H., & Sawab. (2015). PENGARUH TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI RSJ PROVINSI Dr. AMINO GONDOHUTOMO JAWA TENGAH Helen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Maghfirah, S., Sudiana, I. K., & Widyawati, I. Y. (2015a). Relaksasi Otot Progresif Terhadap Stres Psikologis Dan Perilaku Perawatan Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 137. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3374>
- Maghfirah, S., Sudiana, I. K., & Widyawati, I. Y. (2015b). RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP STRES PSIKOLOGIS DAN PERILAKU PERAWATAN DIRI PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3374>
- Nurma, 2017. (2019). Penerapan terapi Progressive Muscle Relaxation Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi Karya. *Medical Bedah*.
- Nurwulan, D. (2017). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE ANESTESI DENGAN TINDAKAN SPINAL ANESTESI DI RSUD SLEMAN. *POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN*.
- Nuwa, M. S. (2018). *Modul Kombinasi Terapi Progressive Muscle Relaxation dengan Spiritual Guided Imagery and Music*. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Organization, W. H. (1994). WHO_MNH_PSF_94.8.pdf.
- PH, L., Daulima, N. H. C., & Mustikasari, M. (2018). Relaksasi Otot Progresif Menurunkan Stres Keluarga Yang Merawat Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(1), 51–59. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i1.362>
- Riskesdas. (2013). Kesehatan Jiwa. *Buletin Jendela Data Dan Informasi*

Kesehatan.

- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.30989/mik.v5i1.44> Desember 2013
- Savitri, W., Fidayanti, N., & Subiyanto, P. (2016). TERAPI MUSIK DAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PREOPERASI. *Media Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/10.30989/mik.v5i1.44>
- Stuart, G. W., & Sundeen. (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Local Responses to the English Reformation*.
- Supriati, L., Keliat, B. A., & Nuraini, T. (2014). Pengaruh Terapi Thought Stopping dan Progressive Muscle Relaxation terhadap Ansietas pada Klien dengan Gangguan Fisik di RSUD Dr. Soedono Madiun. *Jurnal Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya*.
- Suryanti, S., & Ariani, D. (2018). Pengaruh Relaksasi Progresif Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Klaten. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 67–74. <https://doi.org/10.37341/interest.v7i1.74>
- Yuliadarwati, N. M., & Hikmah, N. (2018). Optimalisasi Latihan Relaksasi. *Physiotherapy & Health Science*, 30–33.